

## Analisis Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada UMKM Percetakan Fabric Clothing Makassar

### *Operational Cost Analysis Against Revenue Growth in Makassar Fabric Clothing Printing MSMEs*

**M. Adil Ismail\*, Muhammad Idris, Seri Suriani**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

\*Correspondent author email: [fuputanisah27@gmail.com](mailto:fuputanisah27@gmail.com)

Diterima: 04 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban operasional terhadap pertumbuhan pendapatan pada UMKM Percetakan *Fabric Clothing* di Makassar. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan model analisis regresi linear berganda. Penelitian ini berfokus pada data pertumbuhan pendapatan dan beban operasional dari tahun 2019 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan percetakan *Fabric Clothing* mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode tersebut. Fluktuasi ini sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan beban operasional secara signifikan. Kenaikan beban ini meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan kebutuhan operasional lainnya yang berdampak langsung pada pendapatan UMKM. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan beban operasional yang efektif untuk menjaga stabilitas pertumbuhan pendapatan, khususnya dalam situasi krisis seperti pandemi. Temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMKM untuk merumuskan strategi operasional yang adaptif guna menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

**Kata Kunci:** Biaya Operasional, Pertumbuhan Pendapatan, UMKM, Makassar

**Abstract:** This study aims to analyze the impact of operational expenses on revenue growth in Fabric Clothing Printing SMEs in Makassar. The analysis methods employed include descriptive analysis and multiple linear regression models. The research focuses on data related to revenue growth and operational expenses from 2019 to 2022. The findings reveal that Fabric Clothing Printing SMEs experienced significant fluctuations in revenue growth during the observed period. These fluctuations were largely driven by the Covid-19 pandemic, which caused a notable increase in operational expenses. These increases include costs for raw materials, labor, and other operational needs, directly affecting SME revenue. This study underscores the importance of effective operational expense management to maintain stable revenue growth, particularly in crisis situations such as the pandemic. These findings can serve as a reference for SME practitioners in formulating adaptive operational strategies to address future economic challenges.

**Keywords:** Operating Expenses, Revenue Growth, MSMEs, Makassar



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administrative dan penjualan dari suatu perusahaan. Disebut juga non manufacturing expense. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum (Serisuriani, 2016). Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja Pertumbuhan Pendapatan perusahaan dan hal tersebut merupakan patokan bagi investor maupun pemilik untuk melihat berkembangnya perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan umum dari suatu perusahaan adalah mencapai pertumbuhan pendapatan. Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan pertumbuhan penjualannya. Hal ini disebabkan pertumbuhan penjualan menyebabkan pertumbuhan pendapatan dan merupakan tanda perkembangan perusahaan, yang akan memberi dampak respon positif pada investor (Kusumajaya, 2014). Kinerja pertumbuhan pendapatan dapat dilihat dari laporan keuangannya. meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain dan informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan sehingga dapat mengambil keputusan

yang tepat (Manurung, 2017). Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari produk dan layanan perusahaan yang diterima oleh pasar (Masitoh, 2020).

Sektor perdagangan UMKM yang berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan mempengaruhi perekonomian Indonesia dan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran, tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan (Sari, 2019). Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat setelah wabah Covid-19, maka permintaan akan barang-barang pun meningkat seperti yang dialami usaha percetakan dan konveksi percetakan Fabric Clothing Makassar. Biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan perusahaan. Biaya operasional perusahaan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administrasi umum. Hubungan antara biaya operasional dengan kinerja keuangan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya (Jumirin, 2018). Biaya operasional merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena pada dasarnya perusahaan menginginkan keuntungan yang besar, pertumbuhan yang cepat dan kelangsungan hidup yang lama, dengan berpedoman pada biaya operasional maka tujuan perusahaan akan tercapai. Hasil penelitian Manurung & Kartikasi (2017) membuktikan bahwa pertumbuhan pendapatan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Usaha percetakan Fabric Clothing Makassar. Sebagai salah satu bentuk usaha perseorangan dan termasuk dalam jenis usaha UMKM, merupakan salah satu pilihan usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki modal besar yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan income keluarga. Dampak dari pandemic Covid-19 menimbulkan permasalahan permodalan hingga membengkaknya beban biaya operasional perusahaan percetakan Fabric Clothing, mulai dari naiknya harga bahan baku hingga kurangnya produksi menyebabkan berkurangnya penjualan yang berakibat rendahnya pertumbuhan laba perusahaan, karena dimasa pandemic pemerintah melakukan pembatasan social atau social distancing sehingga daya beli masyarakat menurun. Selama pandemic covid-19 percetakan Fabric Clothing Makassar harus menanggung beban listrik, beban gaji karyawan, beban transportasi dan biaya kantor dan disisi lainnya penjualan produk mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban operasional terhadap pertumbuhan pendapatan pada UMKM Percetakan Fabric Clothing di Makassar.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang berupa angka – angka yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Percetakan *Fabric Clothing* Makassar yang beralamat di Jalan Pelita Raya IV Nomor 7 Kelurahan Ballaparang Kecamatan Rappocini Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Percetakan *Fabric Clothing* Makassar dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Percetakan *Fabric Clothing* Makassar 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2022.

### a) Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan penentu dan prasyarat untuk meningkatkan kinerja profitabilitas, hal ini dikarenakan pengeluaran operasional adalah biaya yang terkendali. Jika dikelola secara efisien, mereka dapat berkontribusi positif terhadap kinerja profitabilitas perusahaan percetakan. Biaya operasional memiliki dampak negatif dan signifikan pada kinerja profitabilitas semakin tinggi beban operasional semakin rendah profitabilitas.

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{beban operasional usaha}}{\text{pendapatan bersih}}$$

### b) Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan pendapatan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dari suatu perusahaan. Pertumbuhan pendapatan dapat digunakan untuk meramalkan pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Bagi perusahaan, peramalan pendapatan adalah budget yang direncanakan, sedangkan bagi analis merupakan target yang harus dicapai

perusahaan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan pendapatan perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Growth of Revenue} = \frac{R1 - R(t - 1)}{R(t - 1)} \times 100\%$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Perusahaan *Fabric Clothing* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi pakaian yang menggunakan kain sebagai bahan baku utama dan benang sebagai bahan penolong dalam proses produksi yang diproses sesuai dengan jenis pesanan yang diminta dari konsumen pemakai jasa perusahaan ini. Pesanan jahitan yang dilakukan konsumen adalah jas, kaos, kemeja, safari, seragam olahraga dan sekolah dan lain-lain. Data penelitian terkait dengan laporan keuangan yang diperoleh dari kondisi keuangan UMKM Percetakan *Fabric Clothing* dari tahun 2019-2022 dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

- 1) Hasil Perhitungan Keuangan
  - a) Menghitung Rasio Biaya Operasional 2019  
 Beban Operasional : Rp 691.500.000  
 Pendapatan usaha : Rp 896.500.000  
 Rasio Beban Operasional: 77,14%
  - b) Menghitung Rasio Biaya Operasional 2020  
 Beban Operasional : Rp 175.750.000  
 Pendapatan usaha : Rp 242.400.000  
 Rasio Beban Operasional : 72,50 %
  - c) Menghitung Biaya Operasional 2021  
 Beban Operasional : Rp 337.499.000  
 Pendapatan usaha : Rp 497.700.000  
 Rasio Beban Operasional : 67,81 %
  - d) Menghitung Biaya Operasional 2022  
 Beban Operasional : Rp 461.211.000  
 Pendapatan usaha : Rp 668.735.000  
 Rasio Beban Operasional: 62,99 %

**Tabel 1.** Rasio Biaya Operasional Periode 2019-2022

No.	Tahun	Biaya Operasional	Perubahan (%)
1	2019	Rp 691.550.000	77,14%
2	2020	Rp 175.750.000	72,50%
3	2021	Rp 337.499.000	67,81%
4	2022	Rp 461.211.000	62,99%

Sumber: Data Primer Diolah 2022

- 2) Pertumbuhan Pendapatan
  - e) *Growth of Revenue* Tahun 2019 – 2022.
    - (1) *Growth of Revenue* Tahun 2019  
 Keuntungan bersih yang diperoleh pada tahun tahu 2019 adalah sebesar Rp. 204.550.000,- sedangkan pada tahun 2018 Keuntungan bersih adalah sebesar Rp. 165.510.000,- jadi, *Growth of Revenue* pada tahun 2019 adalah 23,8 %
    - (2) *Growth of Revenue* Tahun 2020

Keuntungan bersih yang diperoleh pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 66.650.000,- sedangkan pada tahun 2019 Keuntungan bersih adalah sebesar Rp. 204.950.000,- jadi, *Growth of Revenue* pada tahun 2020 adalah - 67,48 %

(3) *Growth of Revenue* Tahun 2021

Keuntungan bersih yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 160.201.000,- sedangkan pada tahun 2020 Keuntungan bersih adalah sebesar Rp.66.650.000,- jadi, *Growth of Revenue* pada tahun 2021 adalah 140,4 %

(4) *Growth of Revenue* Tahun 2022

Keuntungan bersih yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 207.524.000,- sedangkan pada tahun 2021, keuntungan bersih adalah sebesar Rp.160.201.000,- jadi, *Growth of Revenue* pada tahun 2022 adalah 29,54 %

**Tabel 2.** Pertumbuhan Pendapatan

No.	Tahun	Pertumbuhan Pendapatan	Perubahan (%)
1	2019	Rp 204.950.000	23,8%
2	2020	Rp 66.650.000	-67,48%
3	2021	Rp 160.201.000	140,4%
4	2022	Rp. 207.524.000	29,54%

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan *pertumbuhan pendapatan (growth of revenue)* selama empat tahun yaitu tahun 2019 sampai 2022 Percetakan *Fabric Clothing* mengalami fluktuasi (penurunan dan peningkatan) setiap tahunnya. Dari total ekuitas yang digunakan oleh perusahaan secara rata-rata mampu menghasilkan laba bersih sebesar 26,57%, nilai tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 140,4% dan nilai terendah dicapai pada tahun 2020 sebesar -67,48%. Namun *growth of revenue* selama tahun 2019 sampai dengan 2022 lebih besar dari standar rata-rata industri yang ditetapkan sebesar 25% maka rasio yang dicapai percetakan dan konveksi *Fabric Clothing* menunjukkan kondisi perusahaan Cukup Baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio beban operasional dan rasio pertumbuhan pendapatan menunjukan pada tahun 2019 beban operasional Percetakan *Fabric Clothing* senilai 77,14%, dengan beban operasional sebanyak 77,14% percetakan *Fabric Clothing* memperoleh pertumbuhan pendapatan sebanyak 23,8%. Pada tahun 2020 percetakan *Fabric Clothing* memiliki beban operasional sebanyak 72,50% hal ini menunjukkan dalam waktu setahun Percetakan *Fabric Clothing* mengalami penurunan beban operasional sebanyak 4,64%, akan tetapi dengan adanya penurunan beban operasional pada tahun 2020 tersebut secara presentase percetakan *Fabric Clothing* mengalami penurunan pendapatan sebanyak -67,48% walaupun dari segi pendapatan usaha percetakan *Fabric Clothing* tetap menghasilkan keuntungan. Lalu pada tahun 2021 Percetakan *Fabric Clothing* memiliki beban operasional sebanyak 67,81% artinya beban operasional percetakan *Fabric Clothing* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan memperoleh pertumbuhan pendapatan sebanyak 140,4%. Lalu pada tahun 2022 percetakan *Fabric Clothing* kembali mengalami penurunan beban operasional sebanyak 62,99% artinya beban operasional percetakan *Fabric Clothing* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebanyak 54,51%. Hal ini karena bila tingkat Biaya operasional melebihi 100% maka perusahaan tersebut dikatakan merugi, karena biaya operasional lebih tinggi daripada pendapatan.

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa Percetakan *Fabric Clothing* tahun 2019 menghasilkan keuntungan (profit) Rp.204.950.000,- karena tingginya pesanan pakaian dinas harian dari perusahaan swasta dan pesanan kaos sablon, lalu pada tahun 2020 Percetakan *Fabric Clothing* mengalami penurunan keuntungan sebesar Rp.66.650.000,-, walaupun secara presentase mengalami penurunan keuntungan dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan pada tahun 2020 terjadi wabah penyakit yaitu Covid-19 yang mengakibatkan hampir seluruh sektor usaha mengalami penurunan bahkan kebangkrutan karena adanya regulasi dari pemerintah tentang pembatasan aktivitas sosial diluar ruangan (social

distance) dan mengakibatkan keterpurukan bisnis percetakan Fabric Clothing dalam operasional perusahaannya karena kurangnya pesanan percetakan dan konveksi pakaian.

Lalu pada tahun 2021 aktivitas masyarakat perlahan mulai kembali normal, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mulai dikurangi bahkan dihilangkan dan hal ini berdampak positif kepada seluruh aktivitas masyarakat yang kembali normal menjalankan usahanya, terbukti Percetakan Fabric Clothing mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.160.201.000,-, jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka Percetakan Fabric Clothing mengalami pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 140,4% hal ini disebabkan Percetakan Fabric Clothing melakukan inovasi strategi digital marketing. Dan pada tahun 2022 percetakan Fabric Clothing kembali mengalami keuntungan dengan nilai sebesar Rp.207.524.000, jika dibandingkan tahun 2021 maka terjadi pertumbuhan pendapatan sebesar 54,51% dari tahun sebelumnya. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh percetakan Fabric Clothing dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-serendahnya maka akan berakibat menurunnya pendapatan operasional percetakan Fabric Clothing. Artinya semakin tinggi tingkat Biaya operasional maka akan menurunkan pendapatan/laba percetakan Fabric Clothing atau bisa dikatakan bahwa percetakan Fabric Clothing tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan sangat besar.

Percetakan Fabric Clothing mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Manajemen percetakan Fabric Clothing mulai concern pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti facebook, Instagram, marketplace dan sejenisnya untuk memasarkan dan menyebarkan market share nya. Percetakan Fabric Clothing sudah beradaptasi dengan mengoptimalkan ekosistem dan pemasaran digital, yang berpotensi membawa pengaruh signifikan dalam pendapatan usahanya. Pemanfaatan teknologi digital dalam menjalankan bisnisnya berdampak pada pemangkasan beban operasional percetakan Fabric Clothing hal ini terbukti setiap periode laporan keuangan beban operasional percetakan Fabric Clothing berkurang.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amallah (2017) bahwa beban operasional Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua berpengaruh positif signifikan terhadap kenaikan profit margin koperasi. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2019) bahwa penurunan beban operasional PT. Jalan Tol Seksi Empat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan Profitabilitas perusahaan. Pengeluaran untuk biaya operasional manajemen secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan, meningkatnya biaya operasional manajemen apabila tidak diikuti oleh meningkatnya pendapatan bersih akan menyebabkan kecenderungan menurunnya keuntungan. Sehingga selain komponen biaya operasional dimana kebijakan manajemen dalam mengelola biaya operasinya.

Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sari (2019) yang membuktikan hasil uji statistic dengan nilai signifikan ekonomi digital  $0,000 < \text{dari } 0,05$  dan diketahui nilai  $t$  hitung  $9,546 > \text{dari } t \text{ table } 1,986$ , berarti bahwa dampak pandemic Covid-19 para pelaku UMKM Kota Makassar memanfaatkan Ekonomi digital seperti memanfaatkan aktivitas e-commerce dan distribusi digital barang dan jasa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Pendapatan UMKM Kota Makassar.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada Percetakan Fabric Cloting Makassar, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis terjawab bahwa Rasio beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, sehingga menurunnya beban operasi percetakan Fabric Clothing akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, S. (2010). Analisa Dampak Badan Operasional Terhadap Tingkat Profit Margin Pada Unit Usaha Susu Perah Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Cisarua Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Bambang, Riyanto (2012). Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- David Wijaya, (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- I Made Sudana. (2011) Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta. Erlangga.
- Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 162-177.
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kusumajaya & Samuel, (2014) Pengaruh Kesadaran Merek dan Kepercayaan Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Winston Indonesia, *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol 2, No 1, 1-7.
- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, 3(2).
- Manurung, Budi Haryono; Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, 3(2), 69-76.
- Masitoh, I., & Rahardi, D. R. (2020). Pengembangan Kompetensi Pendapatan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Pelita Bangsa*, 5(03), 19-24.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112-131.
- Norawati, S., Zulher, Z., Sahrono, S., & Silvany, S. (2021). Optimalisasi Pemasaran Melalui Website Dan Whatsapp Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Bagi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kampar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1397-1404.
- Oktaviani, E. (2020). Analisis Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jalan Tol Seksi Empat. *Economics Bosowa*, 5(002), 98-107.
- Paulus, L. A., & Murdapa, S. P. (2016). Pemanfaatan Teori Resourced-Based View Pada Ritel Minimarket : Implikasinya Pada Strategi Dan Keunggulan Bersaing. *Journal of Research In Economics And Management*, 215-224.
- Rifa'ie, I. M., Hernovianty, F. R., & Pratiwi, N. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Umkm Di Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 6(2).
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah